

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan industri kecil di Desa Sidodadi dilihat dari faktor : modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran.

Keadaan industri kecil di desa Sidodadi tahun 2006 – 2012 mengalami kenaikan dan penurunan hal ini dipengaruhi faktor – faktor industri : modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran yang dapat menentukan pendapatan pekerja dan pengusaha. Modal, pengusaha yang kekurangan sebagian modal mereka meminjam modal ke bank, sehingga tidak mengalami masalah. Penggunaan bahan baku mengalami masalah, karena komoditi ubi kayu tidak selamanya ada di Desa Sidodadi, untuk memperoleh bahan baku ubi di peroleh dari Desa tetangga. Pekerja yang dibutuhkan banyak, tetapi dengan gaji di bawah UMR, oleh sebab itu para pengusaha kesulitan dalam hal tenaga kerja. Pemasaran semakin berkurang atau persaingan pasar semakin ketat, ini tentu menyebabkan pengusaha industri kecil di Desa Sidodadi sebahagian menutup usahanya.

2. Pendapatan Pengusaha dan Pekerja

Pendapatan rata-rata pengusaha industri kecil di Desa Sidodadi adalah Rp. 5.333.938/bulan, bila dikaitkan dengan UMR kabupaten Deli Serdang (1.290.000), berada empat kali lipat di atas UMR atau mereka layak hidup.

Berbanding terbalik dengan pendapatan pekerja di Desa Sidodadi yang dibawah UMR atau dibawah standat untuk hidup dengan layak.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa saran, antara lain :

1. Industri kecil ini mengalami peningkatan pada tahun 2006 – 2008, namun sejak tahun 2008 – 2012 mengalami jumlah unit. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan, bahan baku, tenaga kerja dan tenaga kerja dan pemasaran. Oleh karena itu diharapkan pemerintah memperhatikan dan membantu para pengusaha industri kecil dalam pengadaan bahan baku, seperti menyediakan mesin untuk menggiling ubi agar tidak sebagian besar menggunakan tenaga manual/manusia dan membantu dalam pemasaran sehingga mampu untuk bersaing di pasar.
2. Pendapatan pengusaha dan pekerja di Desa Sidodadi berada diatas UMR. Namun dalam pendapatan atau gaji buru perkerja sangat jauh di bawah UMR. Sehubungan dengan itu maka sebaiknya pengusaha membandingkan antara pendapatannya dengan pekerja dan membandingkan tenaga yang dikeluarkan pekerja dengan gaji atau upah yang di dapatnya. Sehingga kegiatan industri tersebut dapat bertahan dan para pekerja dapat memenuhi kebutuhan hidup sesuai setandar kelayakan hidup.